

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan sistem among para Pembina pramuka harus bisa menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya (ing ngarsa sung tuladha) hal ini sesuai dengan pendidikan akhlak dalam pendidikan Agama Islam, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya, yang kedua Pembina pramuka harus bisa memberikan semangat kepada peserta didiknya (ing madya mangun karsa) ini juga sesuai dengan pendidikan agama Islam yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits yaitu tentang Allah yang memberikan semangat kepada hamba-hambaNya agar mau beribadah dan selalu bertaqwa kepada-Nya dan Allah akan mencukupi keperluannya. Yang Ketiga, (Tut Wuri Handayani) yaitu di belakang memberikan dorongan. Sebagai Pembina pramuka harus mampu memberikan dukungan moral terhadap adik didiknya untuk bisa menjadi yang lebih baik, Karena seorang Pembina pramuka dituntut untuk bisa bertanggung jawab baik kepada diri sendiri, orang lain, bangsa dan lingkungan, maupun bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dalam pendidikan agama Islam tanggung jawab juga di bagi menjadi 4 yaitu : bertanggung jawab kepada diri sendiri, orang lain, Alam dan lingkungan, serta bertanggung jawab kepada Allah SWT.

Jadi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka bisa dikatakan bahwa, sistem among dalam gerakan pramuka sangatlah relevan dengan pendidikan agama Islam.

#### **B. Saran**

Baru-baru ini pemerintah telah mengesahkan Undang – undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka dengan maksud agar para generasi bangsa Indonesia mempunyai karakter yang tangguh dan kuat yang berlandaskan iman dan taqwa melalui gerakan pramuka, maka untuk menciptakan kader bangsa yang demikian di butuhkan para Pembina – Pembina yang mahir dan mampu mengarahkan para peserta didiknya untuk mencapai hal tersebut, dalam pelaksanaan pelatihan kepramukaan banyak dari Pembina pramuka yang hanya memperkuat fisik para peserta didik tanpa mengenalkan pendidikan apa yang terkandung didalam pelatihan tersebut. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada para Pembina pramuka untuk memahami cara mendidik dalam gerakan pramuka melalui sistem among sekaligus memahami nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya untuk di bagikan kepada para peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk membangun kepribadian yang kuat dan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan bagi peserta didik. Dengan terbentuknya kepribadian yang kuat maka seseorang tidak akan mudah terombang-ambing dengan gempuran budaya barat yang dapat merusak tatanan karakter bangsa. Dia akan menjadi pribadi yang mandiri teguh dengan prinsipnya. Dan apabila dia seorang muslim maka dia akan menjadi pribadi yang kuat dengan dasar pendidikan agama Islamnya.

#### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan karya tulis yang sebaik-baiknya tapi skripsi ini masih jauh

dari kesempurnaan oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan penulis terima dengan tangan terbuka.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan dimasa mendatang.